

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom During the Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dimasa Pandemi Covid-19]

Citra Dwi Yanti *, Muhlasin Amrullah
{ citradwi4003@gmail.com, muhlasam@gmail.com }
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. The purpose of this study was to determine the strategy of SD Muhammadiyah 1 Wringinanom in learning during the covid 19 pandemic. This scientific work provides various aspects : including the history of the establishment of SD Muhammadiyah 1 Wringinanom and the learning system used during the covid – 19 pandemic. This scientific paper examines various aspects used during the covid 19 pandemic. This research is a descriptive qualitative research using research data collection techniques through interviews, documentation and observation. Based on the result of research at SD Muhammadiyah 1 Wringinanom learning using an online system until now the school has not dared to do face to face learning. The impact that has arisen due to the covid pandemic on education has made the educational system and curriculum change the educational curriculum to be more streamlined while not burdening students. In addition to the negative impacts there are positive impacts, including 1) Online learning application innovation 2) Teachers are not ignorant of technology 3) The occurrence of teacher and student collaboration.

Keywords: Covid – 19 Pandemic, Online Learning, Learning Strategies

Abstrak. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui strategi SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dalam pembelajaran di masa pandemi covid 19. Karya ilmiah ini mengkaji berbagai aspek antara lain : sejarah berdirinya SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dan sistem pembelajaran yang digunakan pada saat pandemi covid 19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan Teknik pengambilan data penelitian melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi. Berdasarkan hasil penelitian di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom pembelajaran menggunakan sistem online sampai saat ini pihak sekolah belum berani untuk melakukan pembelajaran tatap muka. Dampak yang timbul karena pandemi covid bagi pendidikan membuat sistem dan kurikulum pendidikan mengalami perubahan kurikulum pendidikan lebih dirampingkan sekaligus tidak memberatkan siswa. Selain dampak negatif terdapat dampak positif antara lain 1) inovasi aplikasi pembelajaran online, 2) guru menjadi tidak gaptek akan teknologi 3) terjalannya kerjasama guru dan wali murid.

Kata Kunci: Pandemi Covid -19, Pembelajaran Online, Strategi Pembelajaran

1. Pendahuluan

Muhammadiyah adalah gerakan dakwah Amar Makruf Nahi Mungkar yang beraqidah islam dan sumbernya berpatokan pada Al – Quran serta sennah muhammadiyah didirikan oleh K.H. A. Dahlan pada 8 Dzulhijjah 1330 Hijriyah. Perkembangan pendidikan muhammadiyah berkembang sangat cepat berdirinya pendidikan muhammadiyah didasarkan oleh motivasi teologis bahwa derajat keimanan dan ketaqwaan yang sempurna akan maampu dicapai umat jika mereka memiliki kedalaman ilmu pengetahuan. Dalam dunia pendidikan muhammadiyah telah melakukan aktifitasnya dalam bentuk mendirikan madrasah – madrasah pesantren dengan memasukan kurikulum pendidikan dan pengajaran ilmu pengetahuan umum dan modern, serta mendirikan sekolah – sekolah umum dan memasukan kurikulum keislaman dan kemuhammadiyah dan lembaga pendidikan nya didirikan dan dikelola dalam bentuk amal usaha dengan penyelenggaranya dibentuk sebuah majelis dengan nama majelis pendidikan dasar dan menengah secara vertikal mulai dari pimpinan pusat sampai ke tingkat pimpinan cabang.

Sistem pendidikan saat ini berjalan dengan sesuai dengan tujuan pembelajaran yaitu untuk mencerdaskan anak bangsa tapi ada beberapa kendala dalam dunia pendidikan akibat pengaruh dari terjadinya pandemi covid – 19 yang telah memberikan pengaruh yang sangat besar bagi kehidupan masyarakat saat ini terutama dalam dunia pendidikan yang mengharuskan semua aspek pendidikan untuk beradaptasi dengan sistem pembelajaran yang baru untuk melanjutkan semester berikutnya. Penyebaran virus Covid 19 di indonesia saat ini berdampak bagi seluruh masyarakat indonesia yang terjadi di berbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Penyebaran covid 19 telah mempengaruhi tatanan kehidupan tidak terkecuali dalam aspek pendidikan. Sehingga pemerintahan membuat keputusan untuk sementara waktu kegiatan di luar ruangan di batasi untuk mengurangi penyebaran virus corona terutama dalam bidang pendidikan. Oleh sebab itu SD Muhammadiyah 1 Wringinanom juga menerapkan proses belajar mengajar melalui jarak jauh yang bertujuan untuk memberikan belajar yang bermakna bagi siswa.[1]

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran pada saat pandemi covid 19, dengan adanya pandemi saat ini maka berbagai macam strategi pembelajaran harus ditingkatkan lagi. Menurut Kemp, “Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan siswa agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif dan efisien“ dengan demikian dapat diartikan bahwa harus ada kerjasama antara siswa dan guru agar tujuan pembelajaran bisa dicapai secara efektif dan efisien. Maka harus menentukan strategi apa yang cocok untuk peserta didik agar tercapainya perubahan perilaku atau kompetensi pada peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kualitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi dan observasi, adapun triangulasi yang di pakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran mengenai strategi pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom di tengah pandemi covid 19.

3 Hasil dan Pembahasan

Awal mula berdirinya SD Muhammadiyah 1 wringinanom tidak lepas dari sumbangsih Bapak H. Bisri yang telah mewakafkan tanah seluas 3.000 hektar kepada persyarikatan Muhammadiyah cabang wringinanom. Dari situ kemudian didirikan SD Muhammadiyah 1 Wringinanom yang berdiri tidak lama setelah didirikan TK Aisyiyah Bustanui Athafal 39, SD Muhammadiyah Wringinanom didirikan pada tanggal 7 Mei 2005. Sebelum didirikan gedung dua lantai ini di awal berdirinya SD Muhammadiyah 1 Wringinanom pernah menempati gedung milik TK ABA 39 yang saat ini berada disamping gedung SD Muhammadiyah 1 Wringinanom.

Samapai hari ini SD Muhammadiyah 1 Wringinanom telah tujuh kali meluluskan peserta didiknya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau SMP / MTS. Pada awal berdiri SD Muhammadiyah 1 Wringinanom hanya memiliki 10 siswa dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun hingga saat ini memiliki 305 siswa. Peningkatan jumlah peserta didik otomatis juga diikuti dengan jumlah tenaga pendidik dan kependidikannya. Jika di awal berdirinya hanya ada 4 tenaga pendidik juga termasuk kepala sekolah, saat ini tenaga pendidik dan kependidikan SD Muhammadiyah 1 wringinanom berjumlah 18 orang yang terdiri dari kepala sekolah, 14 orang guru, 1 orang tenaga tata usaha dan 2 orang karyawan sekolah. [1]

SD Muhammadiyah 1 Wringinanom memiliki ciri khas dengan ekstrakurikuler tapak suci nya yang selalu berusaha untuk mencetak generasi islami yang kompetitif, terampil, kreatif dan berakhlak mulia. Oleh karena itu kurikulum disusun sedemikian rupa dengan mengintegrasikan pendidikan islam dan pendidikan umum. Dalam proses pembelajaran guru dituntut untuk memberikan pembelajaran dan pelayanan terbaik untuk peserta didik. Kegiatan outdoor atau fieldtrip diwajibkan untuk semua jenjang kelas karena pembelajaran banyak memuat unsur aplikatif karena itu yang dirasa penting dan dibutuhkan peserta didik. Selain itu sekolah SD Muhammadiyah Wringinanom juga berusaha membentuk karakter islami baik pada peserta didik maupun tenaga pendidik. Kepedulian terhadap sesama sangat dipedulikan melalui adanya infaq atau shodaqoh, baksos maupun donasi. Melalui kegiatan tersebut diharapkan dapat terwujud cita – cita sekolah sebagaimana yang tertera dalam visi misi SD Muhammadiyah Wringinanom yaitu menjadi sekolah islam pencetak generasi Al – Quran yang berprestasi, kreatif dan peduli. Ketika SD Muhammadiyah dibangun banyak tanggapan positif dan negatif dari masyarakat sekitar karena memiliki perbedaan pendapat tapi seiring berjalannya waktu juga karena prestasi yang didapatkan dan kualitas pendidik akhirnya lama kelamaan banyak masyarakat yang percaya dengan SD Muhammadiyah 1 Wringinanom.

Waktu terus berjalan dan hingga akhirnya terjadi sebuah masalah baru untuk indonesia bahkan dunia yaitu munculnya wabah virus corona atau covid – 19 yang dapat menular ke siapa saja dan penularannya sangat cepat akhirnya beberapa negara menerapkan kebijakan untuk memberlakukan lockdown dan itu juga terjadi di indonesia. Semua kegiatan dibatasi terutama dalam dunia pendidikan pemerintahan membuat keputusan untuk belajar di rumah dengan memanfaatkan teknologi yang ada, tetapi teknologi tetap tidak akan bisa menggantikan peran seorang guru, dosen dan interaksi belajar terhadap sesama belajar karena pendidikan tidak hanya tentang nilai dan pengetahuan tapi juga tentang pendidikan akhlak, pengalaman, kerja sama dan interaksi antar pelajar.

Pada masa pandemi ini pendidik dituntut untuk se kreatif mungkin dalam menggunakan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh. Akhirnya para pendidik memikirkan apa strategi yang harus dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung dengan baik dan tujuan pembelajaran tetap tercapai meski tidak melakukan sistem pembelajaran tatap muka seperti biasa. Begitu pula dengan Bapak Kholik Idris, S.Pd selaku kepala sekolah SD Muhammadiyah 1 Wringinanom yang harus memikirkan strategi apa yang harus dilakukan agar pembelajaran tetap berlangsung dengan di tengah pandemi covid 19 saat ini. Strategi yang dilakukan di SD Muhammadiyah

Wringinanom pada masa pandemi saat ini yaitu menggunakan strategi pembelajaran daring, yang diterapkan secara online dengan memanfaatkan teknologi yang sudah ada meski banyak tanggapan negatif dari wali murid terkait strategi pembelajaran tersebut. Akhirnya pihak sekolah melakukan sosialisasi wali murid terkait dengan strategi pembelajaran daring.

Tak terasa sudah satu tahun SD Muhammadiyah 1 Wringinanom menerapkan strategi pembelajaran daring. SD Muhammadiyah 1 Wringinanom melakukan pembelajaran secara full online yang artinya tidak pernah menerapkan pembelajaran tatap muka sama sekali, melakukan pembelajaran secara daring diperlukan adanya media pendukung selain alat penunjang pembelajaran yaitu internet, smartphone atau komputer. Dan salah satu aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran online yaitu whatsapp sebuah media yang dapat menghubungkan banyak orang dalam satu waktu dengan media ini guru akan membuat sebuah grup kelas di whatsapp yang akan digunakan untuk memudahkan guru berkomunikasi dengan peserta didik dan dengan aplikasi tersebut guru dapat mengirim video dan materi pembelajaran, selain itu juga terdapat aplikasi Zoom Meeting yang dimana media tersebut dapat digunakan untuk berinteraksi secara langsung antara siswa dan guru, juga terdapat aplikasi gogle meet yang memiliki fungsi hampir sama dengan zoom meeting dan juga terdapat aplikasi kuis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi yang sudah dijelaskan. Dengan media tersebut kegiatan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik meski menggunakan strategi pembelajaran online atau jarak jauh.

Tapi seiring berjalannya waktu ada beberapa kendala dalam pembelajaran daring dikarenakan keadaan wali murid yang berbeda – beda seperti tidak ada fasilitas smartphone, kuota internet atau yang lainnya. Maka SD Muhammadiyah 1 Wringinanom memperbolehkan untuk tidak semuanya harus online yaitu wali murid mengambil tugas di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan oleh wali kelas masing – masing yang nantinya tugas tersebut akan dikerjakan oleh siswa di rumah masing – masing. Dan dikumpulkan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Namun dengan metode tersebut masih ada wali murid masih merasa kurang puas dengan metode diterapkan dikarenakan beberapa siswa masih ada yang belum mengerti tentang materi yang dijelaskan maka untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut maka SD Muhammadiyah 1 Wringinanom menggunakan metode alternatif di masa pandemi covid 19 saat ini yaitu metode home visit yang dimana metode ini dilaksanakan dengan cara guru mengunjungi tempat tinggal siswa untuk memberikan pembelajaran dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Walaupun metode ini dilaksanakan tapi tetap guru memberikan tugas melalui aplikasi whatsapp. [1]

Pembelajaran online dilakukan dengan tujuan agar terhindar dari virus covid 19. Hasil penelitian terhadap siswa – siswa SD Muhammadiyah 1 Wringinanom yaitu : Sebagian besar siswa SD Muhammadiyah Wringinanom memiliki fasilitas pendukung proses pembelajaran yaitu berupa smartphone, kuota internet dan lain – lain, Siswa SD Muhammadiyah Wringinanom dapat mengikuti pembelajaran daring dengan baik dan juga dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam bertanya atau menjawab pada saat pembelajaran online, Dengan pembelajaran jarak jauh maka dapat mendorong siswa untuk melakukan social distancing agar dapat meminimalisir munculnya kerumunan sehingga dapat mengurangi potensi penyebaran covid 19 di lingkungan sekolah, Siswa – siswa SD Muhammadiyah 1 Wringinanom di buatkan grup whatsapp kelas untuk memudahkan komunikasi dan pengumpulan tugas yang diberikan oleh guru, Pembelajaran daring tidak bisa diikuti oleh semua Siswa SD Muhammadiyah 1 Wringinanom dikarenakan terdapat kendala kurangnya fasilitas pendukung yaitu handphone, dan Guru SD Muhammadiyah 1 Wringinanom melakukan metode home visit yaitu datang ke rumah – rumah wali murid metode ini dilakukan agar anak yang tidak aktif dalam pembelajaran online bisa mengikuti pembelajaran offline. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran secara online

pada saat pandemi bisa diikuti dengan baik tapi tetap semuanya tidak bisa optimal seratus persen seperti pembelajaran offline. karena pada saat pembelajaran offline siswa mengikuti pembelajaran secara disiplin.

4 Kesimpulan

Strategi pembelajaran dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi metode dan rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan rencana tindakan termasuk penggunaan metode dan pemanfaatan sebagai sumber atau kekuatan dalam pembelajaran yang disusun untuk menjapai tujuan pembelajaran. Strategi yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom yaitu strategi daring atau pembelajaran jarak jauh yaitu siswa mencari dan menemukan materi pelajaran sendiri melalui berbagai aktivitas. Tugas guru sebagai fasilitator dan membimbing siswa dalam pembelajaran berlangsung. Strategi yang diterapkan di SD Muhammadiyah 1 Wringinanom tidak bisa seratus persen optimal dan banyak kendala yang harus dilalui tetapi strategi pembelajaran daring sangat mendukung untuk diterapkan di masa pandemi saat ini dengan berbagai pembekalan – pembekalan yang disediakan oleh pihak sekolah yang bertujuan untuk memperlancar proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajar tetap tercapai meski dalam situasi pandemi covid 19.

Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikannya artikel ilmiah ini saya mengucapkan terima kasih sedalam – dalamnya kepada Allah SWT atas limpahan karunia – Nya saya dapat menyelesaikan artikel ilmiah ini. Dan tak lupa kepada teman – teman yang selalu mensupport dan memotivasi saya untuk terus belajar dan semangat dalam membuat artikel ini sehingga artikel yang saya buat ini diselesaikan dengan lancar.

References

- [1] Ma Syaifudin Anggraeni, PC Khotimah...TADARUS, 2019 – researchgate.net
Jurnal.globalhealthsciencegroup.com2020 KD Yuangga, D Sunarsi – JGK (Jurnal Guru Kita), 2020 – jurnal.unimed.ac.id